

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam beberapa tahun terakhir, terdapat beberapa isu sentral keamanan global yang terjadi di dunia tidak lepas dari aksi terorisme, separatisme, maupun isu konflik perbatasan (Buku Putih Pertahanan Negara tahun 2015). Di Kawasan Asia-Pasifik sendiri, Sengketa Laut China Selatan (LCS) merupakan salah satu isu yang hingga saat ini masih terus berlangsung. Disamping sengketa LCS tersebut, aksi kelompok terorisme *Islamic State in Iraq and Syria (ISIS)* yang hingga saat ini terus berkembang seiring perkembangan teknologi dan informasi yang mulai berkembang ke Kawasan ASEAN merupakan isu-isu yang perlu dikaji lebih mendalam.

Konflik LCS di wilayah Barat Indonesia, pergerakan kelompok Jamaah Ansorut Daulat (JAD) yang berafiliasi kepada ISIS (Prabowo, 2015) dan aksi pemberontakan Kelompok Separatis Teroris (KST) Papua yang hingga saat ini masih berlangsung, merupakan satu kesatuan permasalahan yang harus diselesaikan dalam satu waktu.

#### **1.1.1 Kelompok *Islamic State of Iraq and Syria (ISIS)***

Kelompok teroris *Islamic State of Iraq and Syria (ISIS)* adalah salah satu kelompok teroris internasional paling berbahaya bersama dengan al-Qaida. Gerakan kelompok ini diketahui menjadi ancaman bagi perdamaian dan keamanan dunia. Tujuan ISIS adalah untuk membentuk Negara Islam. ISIS bertujuan yakni yang utama untuk berbeda dari Al-Qaida Osama bin Laden, meskipun al-Qaida cabang Irak adalah salah satu elemen utama dari ISIS. ISIS memiliki tujuan yang sudah lebih maju selangkah dari tujuan Al-Qaida karena ISIS telah bercita-cita untuk membentuk lembaga formal pemerintah sementara al-Qaida masih dalam keadaan perlawanan terhadap tirani barat dan sekutu-sekutunya (Mulyana et al., 2016).

Mulyana et al., (2016) Munculnya *Islamic State of Iraq and Syria (ISIS)* ditandai adanya deklarasi yang disampaikan oleh juru bicara ISIS Abu Mohammed al-Adnani pada 29 Juni 2014. Munculnya ISIS menandai kembalinya pembentukan pemerintahan khilafah di dunia. ISIS mengundang semua Muslim di dunia untuk bersatu dan menerima kesalahan tersebut. Keberadaan ISIS semakin terlihat karena adanya beberapa kondisi yang salah satunya kejadian seperti invasi AS ke Irak, dan kondisi sosial ekonomi yang buruk di Irak dan Suriah karena perang saudara.

Pesatnya perkembangan ISIS didukung oleh kemampuan kekuatan keras dan *soft power* yang mereka miliki. *Hard power* mencakup kepemilikan sumber minyak, persenjataan, dan kemampuan teknologi yang baik. Sumber daya manusia yang didukung dari negara-negara di Timur Tengah, Asia, dan Afrika bahkan Eropa, Amerika dan Australia. Pendanaan juga didukung dengan baik meskipun tidak ada nama tokoh atau negara tertentu yang mendonorkan. *ISIS* juga menguasai begitu banyak wilayah yang sebelumnya dikuasai oleh pemerintah Irak dan Suriah (Mulyana et al., 2016).

Di Indonesia, penyebaran ideologi kelompok teroris ini sudah sangat berkembang. Hal ini dapat dilihat dengan adanya beberapa gerakan kelompok Islam di Indonesia yang mendukung aksi atau kegiatan yang dilakukan oleh *ISIS* dalam membentuk negara Islam. Salah satu contoh adanya dukungan dari kelompok Jemaah Ansharut Tauhid (JAT), Jemaah Islamiyah, dan Negara Islam Indonesia. *ISIS* merekrut anggota secara langsung dapat bergabung dengan pasukan *ISIS* di Irak dan Suriah (Gunaratma, 2015).

Sehubungan dengan pergerakan kelompok teroris *ISIS* yang sudah berkembang hingga ke Indonesia tersebut, peneliti mencoba mengumpulkan data (setidaknya 50 data/informasi dalam 7 tahun terakhir) dari berbagai media yang dinilai kredibel seperti CNN Indonesia, VoA Indonesia, Media VOI, Solopos, BBC, Kompas.com, detikNews, beritasatu,

dan media lainnya yang mengangkat isu terkait *ISIS* tersebut (tabel 1.7-1.9). Dari data tersebut, di dapat beberapa isu hangat yang saat ini berkembang, diantaranya yaitu perkembangan *ISIS* di dunia, pengaruh *ISIS* di ASEAN, perkembangan jaringan *ISIS* di Indonesia, sikap dunia terhadap pergerakan *ISIS*, dan sikap Indonesia terhadap *ISIS*.

**Tabel 1.1 Data/isu Kelompok *Islamic State of Iraq and Syria (ISIS)***

No.	Link URL	Headline	Tanggal Publikasi	Media	Isi Berita	Konteks
1	<a href="https://www.cnnindonesia.com/internasional">https://www.cnnindonesia.com/internasional</a>	Pakar Sebut Teroris Indonesia tak Terpengaruh Geliat Taliban	04 Agustus 2021	CNN Indonesia	Aksi Taliban yang semakin gencar	Perkembangan Jaringan ISIS di Indonesia
2	<a href="https://www.voaindonesia.com/a/menlu-as-">https://www.voaindonesia.com/a/menlu-as-</a>	Menlu AS Desak Sekutu-sekutu untuk Merepatiasi Pejuang ISIS	06 Juli 2021	VoA Indonesia	Menteri Luar Negeri AS Antony Blinken pada	Sikap dunia terhadap pergerakan ISIS
3	<a href="https://www.voaindonesia.com/a/menhan-">https://www.voaindonesia.com/a/menhan-</a>	Menhan AS, Menlu Italia Pimpin Rapat Koalisi Anti-ISIS	29 Juni 2021	VoA Indonesia	Para anggota koalisi dunia yang memerangi	Sikap dunia terhadap pergerakan ISIS
4	<a href="https://www.voaindonesia.com/a/koalisi-">https://www.voaindonesia.com/a/koalisi-</a>	Koalisi Anti-ISIS: Teroris ISIS Masih Merupakan Ancaman	29 Juni 2021	VoA Indonesia	Sebuah koalisi global untuk melawan teroris	Sikap dunia terhadap pergerakan ISIS
5	<a href="https://www.cnnindonesia.com/nasional/202">https://www.cnnindonesia.com/nasional/202</a>	Gerebek Markas MIT, Satgas Madago Sita Emblem ISIS dan Sajam	27 Juni 2021	CNN Indonesia	Satuan Tugas (Satgas) Operasi Madago Raya	Perkembangan Jaringan ISIS di Indonesia
6	<a href="https://www.voaindonesia.com/a/pasca-">https://www.voaindonesia.com/a/pasca-</a>	Pasca Serangan Fatal, Kurdi-Irak Serukan Koordinasi Lebih Baik untuk Lawan ISIS	04 Mei 2021	VoA Indonesia	Pejabat Kurdi Irak menuduh kurangnya	Sikap dunia terhadap pergerakan ISIS
7	<a href="https://voi.id/memori/41490/akar-sejarah-">https://voi.id/memori/41490/akar-sejarah-</a>	Akar Sejarah Jamaah Ansharut Daulah: Niat Aman Abdurrahman Mendirikan	29 Maret 2021	Media VOI	Jamaah Ansharut Daulah (JAD) adalah organisasi	Perkembangan Jaringan ISIS di Indonesia
8	<a href="https://www.cnnindonesia.com/nasional/202">https://www.cnnindonesia.com/nasional/202</a>	Cium Merah Putih, Mukarram eks ISIS Bersumpah Setia ke NKRI	26 Februari 2021	CNN Indonesia	Mukarram alias Sungoh bin Sabirin (24) mencium	Perkembangan Jaringan ISIS di Indonesia
9	<a href="https://tirto.id/isis-sudah-runtuh-kepada-">https://tirto.id/isis-sudah-runtuh-kepada-</a>	ISIS Sudah Runtuh, kepada Siapa Teroris Indonesia Kini Berbaiat?	15 Februari 2021	tirto.id	Tujuh ledakan dan baku tembak meledak di	Perkembangan Jaringan ISIS di Indonesia
10	<a href="https://www.voaindonesia.com/a/kurdi-">https://www.voaindonesia.com/a/kurdi-</a>	Kurdi Peringatkan Meningkatnya Kemampuan ISIS di Irak	08 Februari 2021	VoA Indonesia	Pembunuhan pemimpin tertinggi ISIS di Irak baru-	Perkembangan ISIS di dunia
11	<a href="https://www.voaindonesia.com/a/irak-">https://www.voaindonesia.com/a/irak-</a>	Irak Bunuh Komandan ISIS Seminggu Setelah Ledakan Bunuh Diri di Baghdad	30 Januari 2021	VoA Indonesia	Pasukan keamanan Irak telah membunuh	Perkembangan ISIS di dunia
12	<a href="https://voi.id/berita/6635/potensi-serangan-">https://voi.id/berita/6635/potensi-serangan-</a>	Potensi Serangan Simpatisan ISIS di Indonesia	02 Juni 2020	Media VOI	Aksi terorisme diprediksi akan kembali terjadi di	Perkembangan Jaringan ISIS di Indonesia
13	<a href="https://www.solopos.com/indonesia-batal-">https://www.solopos.com/indonesia-batal-</a>	Indonesia Batal Pulangkan 600-an Bekas Anggota ISIS, Awasi Penyusupan!	12 Februari 2020	Solopos	Pemerintah memutuskan untuk tidak	Sikap Indonesia terhadap ISIS
14	<a href="https://www.voaindonesia.com/a/jokowi-">https://www.voaindonesia.com/a/jokowi-</a>	Jokowi Tak Setuju 600 WNI Eks ISIS Pulang ke Indonesia	05 Februari 2020	VoA Indonesia	Presiden Joko Widodo mengatakan bahwa 600	Sikap Indonesia terhadap ISIS
15	<a href="https://www.bbc.com/indonesia/dunia-">https://www.bbc.com/indonesia/dunia-</a>	ISIS 'berusaha bangkit' di Irak: 'Mereka memiliki teknik dan taktik lebih baik, dan	23 Desember 2019	BBC News Indonesia	Ada indikasi kuat bahwa kelompok yang	Perkembangan ISIS di dunia

Sumber : diolah oleh peneliti (2021)

Tabel 1.2 Lanjutan

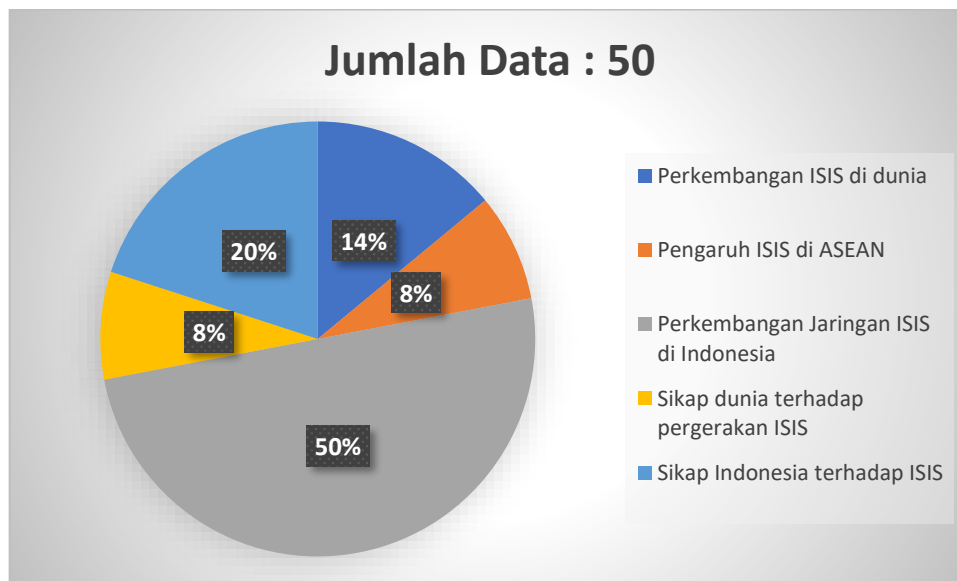
No.	Link URL	Headline	Tanggal Publikasi	Media	Isi Berita	Konteks
16	<a href="https://www.voaindonesia.com/a/serangan-">https://www.voaindonesia.com/a/serangan-</a>	Serangan ISIS di Perbatasan Tajikistan, 17 Tewas	06 November 2019	VoA Indonesia	Kelompok ekstremis ISIS menyerang sebuah pos	Perkembangan ISIS di dunia
17	<a href="https://www.cnnindonesia.com/internasional">https://www.cnnindonesia.com/internasional</a>	Baghdadi Tewas, Ideologi ISIS Masih Hantui Indonesia dan Asia	29 Oktober 2019	CNN Indonesia	Amerika Serikat terus memanggakan operasi	Pengaruh ISIS di ASEAN
18	<a href="https://www.merdeka.com/peristiwa/pemim">https://www.merdeka.com/peristiwa/pemim</a>	Pemimpin ISIS Abu Bakar al-Baghdadi Tewas, Indonesia Tetap Waspada	29 Oktober 2019	merdeka.com	Pemimpin ISIS Abu Bakar al-Baghdadi dilaporkan	Sikap Indonesia terhadap ISIS
19	<a href="https://www.cnnindonesia.com/nasional/201">https://www.cnnindonesia.com/nasional/201</a>	Pemimpin ISIS Tewas, Polri Waspada Aksi Balasan di Indonesia	29 Oktober 2019	CNN Indonesia	Kepala Bagian Penerangan Umum Polri	Sikap Indonesia terhadap ISIS
20	<a href="https://news.detik.com/kolom/d-">https://news.detik.com/kolom/d-</a>	Terorisme di Indonesia Pasca Kekalahan ISIS	05 April 2019	detiknews	Setelah berhasil menangkap 11 orang	Perkembangan Jaringan ISIS di Indonesia
21	<a href="https://internasional.kompas.com/read/2019/">https://internasional.kompas.com/read/2019/</a>	Sejarah Singkat ISIS, Kebangkitan dan Kejatuhannya	23 Maret 2019	Kompas.com	Pada Sabtu (23/3/2019), Pasukan Demokratik	Perkembangan ISIS di dunia
22	<a href="https://bkpsdmd.babelprov.go.id/content/ger">https://bkpsdmd.babelprov.go.id/content/ger</a>	Gerakan Radikalisme Tumbuh Subur Tanpa Henti Di Indonesia	18 Desember 2018	Media BKPSDMD Prov. Babel	Kelompok Radikal biasa diartikan dengan suatu	Perkembangan Jaringan ISIS di Indonesia
23	<a href="https://www.beritasatu.com/nasional/509877">https://www.beritasatu.com/nasional/509877</a>	ISIS Bisa Masuk ke Indonesia Lewat Gerakan Politik	11 September 2018	BeritaSatu	Kekalahan terus menerus yang dialami kelompok	Perkembangan Jaringan ISIS di Indonesia
24	<a href="https://www.suara.com/news/2018/05/24/04">https://www.suara.com/news/2018/05/24/04</a>	Suhardi Alius Ungkap Pergerakan Simpatisan ISIS di Indonesia	24 Mei 2018	suara.com	Kepala Badan Nasional Penanggulangan	Pengaruh ISIS di ASEAN
25	<a href="https://www.merdeka.com/peristiwa/bnpt-">https://www.merdeka.com/peristiwa/bnpt-</a>	BNPT ajak masyarakat antisipasi gerakan ISIS dari Marawi ke Indonesia	23 Mei 2018	merdeka.com	Ancaman kelompok radikal Islamic State of	Pengaruh ISIS di ASEAN
26	<a href="https://kumparan.com/erucakra-garuda-">https://kumparan.com/erucakra-garuda-</a>	Al-Qaeda dan ISIS; Dari Jl ke JAD	16 Mei 2018	kumparan	Aksi terorisme kembali mengguncang tanah air	Perkembangan ISIS di dunia
27	<a href="https://news.detik.com/kolom/d-">https://news.detik.com/kolom/d-</a>	Memetakan Jejaring dan Ideologi ISIS di Indonesia	02 Mei 2018	detiknews	Peristiwa penyanderaan anggota polisi di Rutan	Perkembangan Jaringan ISIS di Indonesia
28	<a href="https://amp.beritasatu.com/nasional/478773-">https://amp.beritasatu.com/nasional/478773-</a>	Kemhan Imbau Masyarakat Waspada Pergerakan ISIS ke Indonesia	15 Februari 2018	BeritaSatu	Kementerian Pertahanan (Kemhan) meminta	Sikap Indonesia terhadap ISIS
29	<a href="https://www.cnnindonesia.com/internasional">https://www.cnnindonesia.com/internasional</a>	Kehancuran ISIS Bisa Jadi Bencana bagi Indonesia	11 Juli 2017	CNN Indonesia	Pasukan militan ISIS di Timur Tengah perlahan	Perkembangan ISIS di dunia
30	<a href="https://nasional.kompas.com/read/2017/06/15">https://nasional.kompas.com/read/2017/06/15</a>	Panglima TNI Sebut Ada 16 Daerah yang Dimasuki ISIS di Indonesia	15 Juni 2017	Kompas.com	Panglima TNI Jenderal Gatot Nurmantyo	Perkembangan Jaringan ISIS di Indonesia
31	<a href="https://nasional.kompas.com/read/2016/12/11">https://nasional.kompas.com/read/2016/12/11</a>	Waspada Aliran Radikal yang Ideologinya Mirip ISIS	11 Desember 2016	Kompas.com	Pengamat intelijen, Susaningtyas Kertopati,	Pengaruh ISIS di ASEAN
32	<a href="https://www.tribunnews.com/metropolitan/">https://www.tribunnews.com/metropolitan/</a>	Aktivitas pendukung ISIS di Indonesia	21 Oktober 2016	Tribunnews	menurut dugaan awal, pelaku penyerangan tiga	Perkembangan Jaringan ISIS di Indonesia
33	<a href="https://www.dw.com/id/solo-jadi-pusat-">https://www.dw.com/id/solo-jadi-pusat-</a>	Solo Jadi Pusat Gerakan dan Kaderisasi Militan pro ISIS di Indonesia?	26 Agustus 2016	Media Deutsche Welle (dw.com)	Petugas antiteror Indonesia khawatir,	Perkembangan Jaringan ISIS di Indonesia

Sumber : diolah oleh peneliti (2021)

Tabel 1.3 Lanjutan

No.	Link URL	Headline	Tanggal Publikasi	Media	Isi Berita	Konteks
34	<a href="https://www.bbc.com/indonesia/berita_indo">https://www.bbc.com/indonesia/berita_indo</a>	ISIS 'memecah belah' kelompok militan Indonesia	19 Februari 2016	BBC News Indonesia	Kemunculan kelompok yang menyebut diri	Perkembangan Jaringan ISIS di Indonesia
35	<a href="https://www.viva.co.id/indepth/sorot/726604-">https://www.viva.co.id/indepth/sorot/726604-</a>	Peta Gerakan ISIS di Indonesia	02 Februari 2016	VIVA.co.id	Jakarta under attack! Kabar itu menyeruak	Perkembangan Jaringan ISIS di Indonesia
36	<a href="https://www.merdeka.com/peristiwa/survei-">https://www.merdeka.com/peristiwa/survei-</a>	Survei membuktikan, ISIS ancaman NKRI yang harus diwaspadai	23 Januari 2016	merdeka.com	Nama Islamic State of Iraq and Syria (ISIS)	Perkembangan Jaringan ISIS di Indonesia
37	<a href="https://nasional.republika.co.id/berita/nz8z5u">https://nasional.republika.co.id/berita/nz8z5u</a>	Ini Cikal Bakal Munculnya ISIS di Indonesia Versi BNPT	12 Desember 2015	Republika	Kepala Badan Nasional Penanggulangan	Perkembangan Jaringan ISIS di Indonesia
38	<a href="https://www.beritasatu.com/nasional/327854">https://www.beritasatu.com/nasional/327854</a>	Mantan Anggota JI: ISIS Itu Batil	05 Desember 2015	BeritaSatu	Kendati ISIS menjadi momok di dunia	Perkembangan Jaringan ISIS di Indonesia
39	<a href="https://www.liputan6.com/news/read/237313">https://www.liputan6.com/news/read/237313</a>	3 Ancaman ISIS ke Indonesia	23 November 2015	Liputan 6	Teror Paris yang diduga kuat dilakukan kelompok	Perkembangan Jaringan ISIS di Indonesia
40	<a href="https://www.merdeka.com/peristiwa/para-">https://www.merdeka.com/peristiwa/para-</a>	Para WNI ini meregang nyawa usai jihad bareng ISIS di Suriah	27 Oktober 2015	merdeka.com	Pergerakan kelompok Islamic State of Iraq and	Perkembangan Jaringan ISIS di Indonesia
41	<a href="https://internasional.republika.co.id/berita/i">https://internasional.republika.co.id/berita/i</a>	Ini Definisi ISIS Menurut Menteri Agama	12 Maret 2015	Republika	Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin	Sikap Indonesia terhadap ISIS
42	<a href="https://www.voaindonesia.com/a/pemerinta">https://www.voaindonesia.com/a/pemerinta</a>	Pemerintah Antisipasi Ancaman ISIS yang Dirilis di Youtube	26 Desember 2014	VoA Indonesia	Seorang anggota kelompok Negara Islam	Sikap Indonesia terhadap ISIS
43	<a href="https://news.detik.com/berita/d-">https://news.detik.com/berita/d-</a>	Menko Tedjo: Ada Ratusan Pendukung ISIS di Poso, Menggelisahkan	16 Desember 2014	detiknews	Menko Polhukam Tedjo Edhy Purdijatno	Perkembangan Jaringan ISIS di Indonesia
44	<a href="https://www.tribunnews.com/regional/2014/">https://www.tribunnews.com/regional/2014/</a>	ISIS Regional Indonesia Bubar	15 Agustus 2014	Tribunnews	Pemimpin Islamic State Iraq dan Syiria (ISIS)	Perkembangan Jaringan ISIS di Indonesia
45	<a href="https://kabar24.bisnis.com/read/20140813/16/">https://kabar24.bisnis.com/read/20140813/16/</a>	JARINGAN ISIS: Hadir di Kota Bogor? Ini Penjelasan Polisi	13 Agustus 2014	Kabar24	Kepala Kepolisian Resor Bogor AKBP Bahtiar Ujang	Perkembangan Jaringan ISIS di Indonesia
46	<a href="https://money.kompas.com/read/2014/08/10/">https://money.kompas.com/read/2014/08/10/</a>	Afif, Tokoh ISIS yang Sejak Lama Diburu Polisi	10 Agustus 2014	Kompas.com	Kepala Biro Penerangan Masyarakat Polri Brigjen	Sikap Indonesia terhadap ISIS
47	<a href="https://nasional.republika.co.id/berita/nasion">https://nasional.republika.co.id/berita/nasion</a>	MUI Tolak Keberadaan ISIS di Indonesia	10 Agustus 2014	Republika	Ketua Majelis Ulama Indonesia Prof Din	Sikap Indonesia terhadap ISIS
48	<a href="https://www.republika.co.id/berita/n9vuhr/di">https://www.republika.co.id/berita/n9vuhr/di</a>	Disinyalir Ada 137 Pengikut Gerakan Negara Islam ISIS di Gunung Lawu	06 Agustus 2014	Republika	Pengikut Militan Negara Islam Irak dan Suriah	Perkembangan Jaringan ISIS di Indonesia
49	<a href="https://www.merdeka.com/peristiwa/petisi-">https://www.merdeka.com/peristiwa/petisi-</a>	Petisi agar presiden tindak tegas anggota ISIS di Indonesia	04 Agustus 2014	merdeka.com	Sebuah petisi yang menginginkan penolakan	Sikap Indonesia terhadap ISIS
50	<a href="https://nasional.kompas.com/read/2014/07/11">https://nasional.kompas.com/read/2014/07/11</a>	Dipertanyakan, Ada Bendera ISIS Saat Aksi Dukong Palestina di Bundaran HI	11 Juli 2014	Kompas.com	Bendera Islamic State in Iraq and Sham (ISIS)	Perkembangan Jaringan ISIS di Indonesia

Sumber : diolah oleh peneliti (2021)



**Grafik 1.1 Kecendrungan Data/isu Kelompok *Islamic State of Iraq and Syria (ISIS)***

Sumber : diolah oleh peneliti (2021)

Dari 50 data tersebut, adapun kecendrungan data (topik) yang saat ini paling hangat diperbincangkan yaitu perkembangan jaringan *ISIS* di Indonesia dengan nilai persentasi 50% dari total 50 data (25 data). Kecendrungan data (topik) berikutnya yaitu sikap Indonesia terhadap *ISIS* dengan nilai persentasi 20% dengan jumlah 10 data. Pada urutan selanjutnya yaitu kecendrungan data (topik) tentang perkembangan *ISIS* di dunia dengan persentasi 14% dengan jumlah data 7, dan dua kecendrungan data (topik) terakhir yaitu pengaruh *ISIS* di ASEAN dan sikap dunia terhadap pergerakan *ISIS* memiliki nilai persentasi 8% dengan jumlah data yaitu 4.

### 1.1.2 Sengketa Laut China Selatan (LCS)

Sengketa Laut China Selatan (LCS) saat ini menjadi isu hangat yang hingga saat ini masih terus berlangsung. Sengketa LCS ini tidak hanya melibatkan enam negara yaitu, China, Taiwan, Vietnam, Filipina, Brunei, dan Malaysia saja, melainkan juga menyangkut kepentingan kekuatan besar lainnya seperti Amerika Serikat.

Noor (2015) menjabarkan secara geografis posisi kawasan LCS yang dikelilingi sepuluh negara pantai (Indonesia, Vietnam, Thailand, Kamboja, Brunei Darussalam, Malaysia, China dan Taiwan, Filipina Singapura), dan *dependent territory* yaitu Macau serta neara tak berpantai yaitu Laos. Luas perairan LCS mencakup Teluk Siam yang dibatasi Thailand, Malaysia, Kamboja, dan Vietnam serta Teluk Tonkin yang dibatasi RRC dan Vietnam.

Arifianto (2018) menjelaskan bahwa negara yang terlibat dalam konflik LCS untuk mendapatkan kepemilikan terhadap kawasan laut dan dua gugusan kepulauan yaitu Paracel dan Spratly menggunakan dasar historis dan geografis. Seperti negara China, mengklaim bahwa kawasan berkonflik tersebut berstatuskan kepemilikan bangsa China atas kawasan laut dan dua gugusan kepulauan Paracel dan Spratly sejak 2000 tahun yang lalu, pada akhirnya China mendegklarasikan LCS pada tahun 1947 sebagai "Nine-Dashed Line"

Sedangkan Indonesia dan negara Asean yang lainnya telah mengikuti aturan yang sudah baku yakni aturan Zona Ekonomi Eksklusif dan United Nations Convention on the Law of the Sea (UNCLOS). Permasalahan tersebut menjadi persoalan ketika ada sebuah negara yang ingin mendegklarasikan suatu wilayah dimana termasuk juga wilayah ZEE Indonesia maka permasalahan tersebut didasari atas terganggunya integrasi wilayah Indonesia. Indonesia salah satu negara yang bukan mengklaim wilayah (*non claimant state*), tetapi Indonesia termasuk negara yang terlibat dalam permasalahan ini. Keikutsertaan Indonesia didasari pada kepentingan nasional dimana untuk menjaga atau memelihara perdamaian dunia dan kesadaran akan manfaat dari penyelesaian konflik tersebut Tidwell (1998).

Permasalahan kasus Indonesia dengan China terkait pada permasalahan LCS, Blok Natuna merupakan kasus yang berkaitan dengan geopolitik, hukum internasional dan masalah kemaritiman. Hal tersebut berasal pada kebijakan politik luar negeri Indonesia dimana pemerintah

Indonesia menganut politik luar negeri bebas dan aktif. Penerapan kebijakan tersebut didasari dari dasar filosofis presiden pertama yaitu Presiden Soekarno. Pada saat pemerintahan presiden Joko Widodo konsep filosofi Trisakti mendapatkan legitimasi kembali dengan beberapa kebaruan, termasuk dalam konsep politik luar negeri Arifianto (2018).

Sehubungan dengan dengan isu Sengketa Laut China Selatan (LCS) ini, dari 50 data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai media yang dinilai kredibel seperti CNN Indonesia, Sindonews, VoA Indonesia, detikNews, tempo, kompas.com, CNBC Indonesia, dan media lainnya dalam dua (2) tahun terakhir (Tabel 1.4-1.6), maka terdapat beberapa kecendrungan isu / data yang dapat membantu peneliti dalam mendalami dan membandingkan data tersebut dengan Buku Putih Pertahanan Negara tahun 2015. Data tersebut dikelompokkan ke dalam enam (6) kelompok yaitu aktivitas di LCS, sengketa Amerika Serikat (AS) dan China terkait LCS, sikap Indonesia terhadap sengketa LCS, sikap Filipina terkait konflik LCS, sikap China di LCS, dan sikap AS terkait sengketa LCS.

**Tabel 1.4 Data/isu tentang Sengketa Laut China Selatan (LCS)**

No.	Link URL	Headline	Tanggal Publikasi	Media	Isi Berita	Konteks
1	<a href="https://newssetup.kontan.co.id/news/200-">https://newssetup.kontan.co.id/news/200-</a>	200 Kapal China masih berkerumun di Laut China Selatan, Filipina kirim pesawat	29 November 2021	kontan.co.id	Pemerintah Filipina marah terhadap China.	Sikap China di LCS
2	<a href="https://www.cnnindonesia.com/nasional/202">https://www.cnnindonesia.com/nasional/202</a>	Konflik China-AS di LCS, Peluang Indonesia Ambil Untung	23 Oktober 2021	CNN Indonesia	Eskalasi konflik antara Amerika Serikat (AS) dan	Sikap Indonesia terhadap sengketa LCS
3	<a href="https://international.sindonews.com/read/52">https://international.sindonews.com/read/52</a>	China Naik Darah Dituding Lakukan Intimidasi di LCS	24 Agustus 2021	Sindonews	China mengecam pernyataan Wakil	Sikap China di LCS
4	<a href="https://www.republika.co.id/berita/qxm1io45">https://www.republika.co.id/berita/qxm1io45</a>	AS: Konflik di Laut China Selatan Punya Konsekuensi Global	10 Agustus 2021	Republika	Menteri Luar Negeri Amerika Serikat (AS)	Sikap AS terkait sengketa LCS
5	<a href="https://international.sindonews.com/read/50">https://international.sindonews.com/read/50</a>	AS dan China Cekcok di PBB soal Laut China Selatan	10 Agustus 2021	Sindonews	Diplomat Amerika Serikat (AS) dan China terlibat	Sengketa AS dan China terkait LCS
6	<a href="https://internasional.kontan.co.id/news/situa">https://internasional.kontan.co.id/news/situa</a>	Situasi terkini Laut China Selatan: Militer China gelar latihan besar-besaran	06 Agustus 2021	kontan.co.id	Mulai Jumat (6/8/2021), China mengumumkan	Sikap China di LCS
7	<a href="https://news.detik.com/berita/d-">https://news.detik.com/berita/d-</a>	Latihan Militer RI-AS, Waket MPR Singgung Konflik Laut China Selatan	06 Agustus 2021	detiknews	Wakil Ketua MPR Syarief Hasan mengapresiasi dan	Sikap Indonesia terhadap sengketa LCS
8	<a href="https://www.cnbcindonesia.com/news/20210">https://www.cnbcindonesia.com/news/20210</a>	RI-AS Bakal 'Bersatu' Jaga Laut China Selatan	04 Agustus 2021	CNBC Indonesia	Indonesia dan Amerika Serikat (AS) meluncurkan	Sikap Indonesia terhadap sengketa LCS
9	<a href="https://international.sindonews.com/read/48">https://international.sindonews.com/read/48</a>	Inggris Ngotot Kerahkan Kapal Perang Secara Permanen di Laut China Selatan	21 Juli 2021	Sindonews	Inggris mengumumkan rencana untuk secara	Aktivitas di LCS
10	<a href="https://www.kompas.com/global/read/2021/0">https://www.kompas.com/global/read/2021/0</a>	China Bangun "Tembok Besar" Baru di Laut China Selatan Dilengkapi Pangkalan	20 Juli 2021	Kompas.com	China diklaim secara diam-diam membangun	Sikap China di LCS
11	<a href="https://news.detik.com/internasional/d-">https://news.detik.com/internasional/d-</a>	Tegang! Filipina Usir Kapal Perang China dari Laut China Selatan	19 Juli 2021	detiknews	Kapal penjaga pantai Filipina memberikan	Sikap Filipina terkait konflik LCS
12	<a href="https://www.cnbcindonesia.com/news/20210">https://www.cnbcindonesia.com/news/20210</a>	China Mulai Operasikan 'Kerajaan' Militer Laut China Selatan	14 Juli 2021	CNBC Indonesia	Militer China dikabarkan mulai mengoperasikan	Sikap China di LCS
13	<a href="https://www.cnbcindonesia.com/news/20210">https://www.cnbcindonesia.com/news/20210</a>	China Luncurkan 'Bom Alami' ke Laut China Selatan, Apaan Tuh?	13 Juli 2021	CNBC Indonesia	Seorang pakar citra satelit asal Amerika	Sikap China di LCS
14	<a href="https://international.sindonews.com/read/48">https://international.sindonews.com/read/48</a>	China Usir Kapal Perang dari Perairan Paracel Laut China Selatan	12 Juli 2021	Sindonews	Militer China mengatakan pada Senin	Sikap China di LCS
15	<a href="https://www.antarane.ws.com/berita/2257390">https://www.antarane.ws.com/berita/2257390</a>	Pengerahan Milisi Laut dalam sengketa di Laut China Selatan	09 Juli 2021	antaranews.com	Di tengah upaya berbagai negara berjuang	Sikap China di LCS

Sumber : diolah oleh peneliti (2021)

Tabel 1.5 Lanjutan

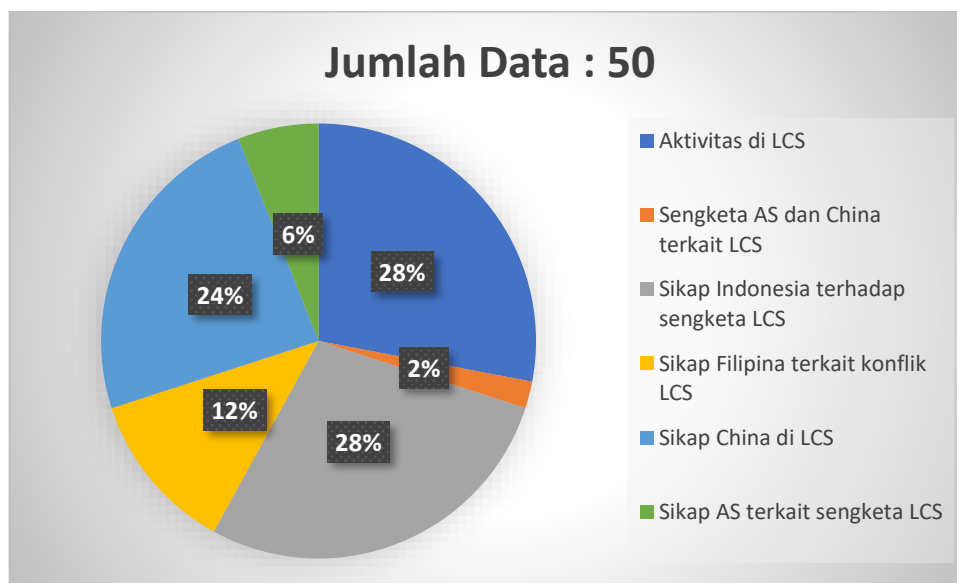
No.	Link URL	Headline	Tanggal Publikasi	Media	Isi Berita	Konteks
16	<a href="https://newssetup.kontan.co.id/news/filipina">https://newssetup.kontan.co.id/news/filipina</a>	Filipina kirim Malaikat Laut wanita untuk mendamaikan Laut China Selatan	07 Juli 2021	kontan.co.id	Dalam upaya untuk meredakan ketegangan	Sikap Filipina terkait konflik LCS
17	<a href="https://www.merdeka.com/dunia/posisi-">https://www.merdeka.com/dunia/posisi-</a>	Posisi Strategis Indonesia di Tengah Ketegangan AS-China	30 Juni 2021	merdeka.com	Indonesia dan Amerika Serikat mulai	Sikap Indonesia terhadap sengketa LCS
18	<a href="https://www.merdeka.com/peristiwa/menhan">https://www.merdeka.com/peristiwa/menhan</a>	Menhan Prabowo Sebut Masalah Laut China Selatan Harus Dihadapi dengan	17 Juni 2021	merdeka.com	Menteri Pertahanan, Prabowo Subianto,	Sikap Indonesia terhadap sengketa LCS
19	<a href="https://www.antarane.ws.com/berita/2200738">https://www.antarane.ws.com/berita/2200738</a>	Pakar: CoC bagian pengelolaan peredaan konflik di Laut China Selatan	09 Juni 2021	antaranews.com	Kode tata perilaku (Code of Conduct/CoC) Laut	Aktivitas di LCS
20	<a href="https://www.merdeka.com/dunia/malaysia-">https://www.merdeka.com/dunia/malaysia-</a>	Malaysia Sebut 16 Jet Tempur China Langgar Wilayah Udara di Laut China	02 Juni 2021	merdeka.com	Angkatan Udara Malaysia menyatakan 16 pesawat	Aktivitas di LCS
21	<a href="https://www.cnnindonesia.com/internasional">https://www.cnnindonesia.com/internasional</a>	Sederet Seteru China dan Malaysia di Laut China Selatan	02 Juni 2021	CNN Indonesia	China dan Malaysia bersitegang usai 16 jet	Aktivitas di LCS
22	<a href="https://international.sindonews.com/read/42">https://international.sindonews.com/read/42</a>	Tak Takut Dibunuh China, Duterte Ogah Tunduk soal Laut China Selatan	15 Mei 2021	Sindonews	Presiden Filipina Rodrigo Duterte telah menolak	Sikap Filipina terkait konflik LCS
23	<a href="https://www.cnbcindonesia.com/news/20210">https://www.cnbcindonesia.com/news/20210</a>	Laut China Selatan Panas, Filipina Lempar "F-Bomb" ke China	04 Mei 2021	CNBC Indonesia	Laut China Selatan (LCS) memanas lagi. China dan	Sikap Filipina terkait konflik LCS
24	<a href="https://www.kompas.com/global/read/2021/0">https://www.kompas.com/global/read/2021/0</a>	Sumpah Serapah Menlu Filipina ke China atas Sengketa Laut China Selatan	03 Mei 2021	Kompas.com	Menteri Luar Negeri Filipina menyumpahahi	Sikap Filipina terkait konflik LCS
25	<a href="https://nasional.sindonews.com/read/413190/">https://nasional.sindonews.com/read/413190/</a>	Mengantisipasi Konflik Laut China Selatan	30 April 2021	Koran Sindo	Pusaran konflik masa depan diperkirakan	Aktivitas di LCS
26	<a href="https://internasional.kontan.co.id/news/laut-">https://internasional.kontan.co.id/news/laut-</a>	Laut China Selatan tegang: China uji serangan rudal, AS kirim kapal pengintai	28 April 2021	kontan.co.id	Ada tanda-tanda baru dari angkatan bersenjata	Aktivitas di LCS
27	<a href="https://www.cnbcindonesia.com/news/20210">https://www.cnbcindonesia.com/news/20210</a>	AS Buat 'Senjata' Baru Gebuk China, Sebut Laut China Selatan	22 April 2021	CNBC Indonesia	Dorongan Kongres Amerika Serikat (AS) di	Sikap AS terkait sengketa LCS
28	<a href="https://internasional.kontan.co.id/news/chin">https://internasional.kontan.co.id/news/chin</a>	China punya ribuan pasukan rahasia untuk kendalikan Laut China Selatan	16 April 2021	kontan.co.id	Menurut penuturan para ahli politik Barat, China	Sikap China di LCS
29	<a href="https://www.cnbcindonesia.com/news/20210">https://www.cnbcindonesia.com/news/20210</a>	Awas "Adu Jotos", Kapal Perang AS-China di Laut China Selatan	13 April 2021	CNBC Indonesia	Kapal induk milik Angkatan Laut Amerika	Aktivitas di LCS
30	<a href="https://internasional.kontan.co.id/news/anali">https://internasional.kontan.co.id/news/anali</a>	Analisis: China makin berbahaya, perang dikhawatirkan pecah di Laut China Selatan	05 April 2021	kontan.co.id	Seorang analis terkemuka Asia	Sikap China di LCS
31	<a href="https://dunia.tempo.co/read/1446993/indones">https://dunia.tempo.co/read/1446993/indones</a>	Indonesia-Jepang Bakal Latihan Militer Bersama di Laut Cina Selatan	29 Maret 2021	tempo.co	Menteri Pertahanan Prabowo Subianto	Sikap Indonesia terhadap sengketa LCS
32	<a href="https://www.tribunnews.com/nasional/2021/">https://www.tribunnews.com/nasional/2021/</a>	KSP Tegaskan Netralitas Indonesia dalam Konflik Laut Cina Selatan	23 Maret 2021	Tribunnews	Kepala Kantor Staf Presiden (KSP) Moeldoko	Sikap Indonesia terhadap sengketa LCS
33	<a href="https://www.bbc.com/indonesia/dunia-">https://www.bbc.com/indonesia/dunia-</a>	Sengketa Laut China Selatan: 'Armada kapal ikan' China bikin Filipina khawatir	22 Maret 2021	BBC News Indonesia	Filipina meminta China untuk menarik lebih dari	Sikap Filipina terkait konflik LCS

Sumber : diolah oleh peneliti (2021)

Tabel 1.6 Lanjutan

No.	Link URL	Headline	Tanggal Publikasi	Media	Isi Berita	Konteks
34	<a href="https://nasional.tempo.co/read/1441541/peru">https://nasional.tempo.co/read/1441541/peru</a>	Perubahan Nama Laut Cina Selatan Menjadi Laut Natuna Utara Sudah 3 tahun	12 Maret 2021	tempo.co	Laut Cina Selatan sekarang telah berganti	Sikap Indonesia terhadap sengketa LCS
35	<a href="https://nasional.tempo.co/read/1440997/pole">https://nasional.tempo.co/read/1440997/pole</a>	Polemik Laut Cina Selatan, TNI Tidak Memihak ke Cina Ataupun Amerika	11 Maret 2021	tempo.co	Kepala Pusat Penerangan TNI Mayor Jenderal	Sikap Indonesia terhadap sengketa LCS
36	<a href="https://www.cnbcindonesia.com/news/20210">https://www.cnbcindonesia.com/news/20210</a>	Ramai-ramai AS & Sekutu 'Kepung' China di Laut China Selatan	09 Maret 2021	CNBC Indonesia	Konflik di Laut China Selatan (LCS) sepertinya	Aktivitas di LCS
37	<a href="https://internasional.kontan.co.id/news/milit">https://internasional.kontan.co.id/news/milit</a>	Militer China diramal akan kalahkan AS dalam perang pertama di Laut China	05 Maret 2021	kontan.co.id	Seorang profesor maritim memprediksi, China	Aktivitas di LCS
38	<a href="https://www.cnbcindonesia.com/news/20210">https://www.cnbcindonesia.com/news/20210</a>	Awas, China Latihan Perang Sebulan di Laut China Selatan	02 Maret 2021	CNBC Indonesia	China memutuskan untuk menggelar latihan perang	Sikap China di LCS
39	<a href="https://internasional.kontan.co.id/news/as-">https://internasional.kontan.co.id/news/as-</a>	AS ingatkan China jangan pakai kekuatan senjata di Laut China Selatan	20 Februari 2021	kontan.co.id	Amerika Serikat (AS) mengingatkan China agar	Sikap AS terkait sengketa LCS
40	<a href="https://www.cnbcindonesia.com/news/20210">https://www.cnbcindonesia.com/news/20210</a>	RI Khawatir Eskalasi Konflik Laut China Selatan, Ada Apa?	08 Februari 2021	CNBC Indonesia	Pemerintah Republik Indonesia merespons UU	Sikap China di LCS
41	<a href="https://www.merdeka.com/peristiwa/jokowi-">https://www.merdeka.com/peristiwa/jokowi-</a>	Jokowi: Stabilitas Laut China Selatan Tercipta Jika Semua Negara Hormati	05 Februari 2021	merdeka.com	Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengatakan	Sikap Indonesia terhadap sengketa LCS
42	<a href="https://tirto.id/ri-malaysia-solusi-">https://tirto.id/ri-malaysia-solusi-</a>	RI-Malaysia: Solusi Konflik Laut Cina Selatan Berdasar UNCLOS 1982	05 Februari 2021	tirto.id	Indonesia dan Malaysia sepakat permasalahan	Aktivitas di LCS
43	<a href="https://newssetup.kontan.co.id/news/laut-">https://newssetup.kontan.co.id/news/laut-</a>	Laut China Selatan memanas, RI bisa jadi penengah antara AS-China	01 Februari 2021	kontan.co.id	Indonesia bisa berperan menjadi penengah antara	Sikap Indonesia terhadap sengketa LCS
44	<a href="https://www.voaindonesia.com/a/indonesia-">https://www.voaindonesia.com/a/indonesia-</a>	Indonesia Bisa Jadi Penengah AS – China di Laut China Selatan	31 Januari 2021	VoA Indonesia	Guru Besar Hubungan Internasional Universitas	Sikap Indonesia terhadap sengketa LCS
45	<a href="https://www.cnnindonesia.com/internasional">https://www.cnnindonesia.com/internasional</a>	Laut China Selatan, Klaim Teritori hingga Ribut AS-China	29 Januari 2021	CNN Indonesia	Konflik Laut China Selatan belakangan	Aktivitas di LCS
46	<a href="https://www.kompas.com/global/read/2020/1">https://www.kompas.com/global/read/2020/1</a>	Perang Potensial Antara China dan AS di Laut China Selatan, Kenapa?	20 Desember 2020	Kompas.com	Wilayah Laut China Selatan berpotensi	Aktivitas di LCS
47	<a href="https://ketik.unpad.ac.id/posts/1193/menguli">https://ketik.unpad.ac.id/posts/1193/menguli</a>	Mengulik Keterlibatan Indonesia Dalam Konflik Laut Cina Selatan	14 Desember 2020	ketik Unpad	Problematika dan permasalahan dunia	Sikap Indonesia terhadap sengketa LCS
48	<a href="https://www.antarane.ws.com/berita/1859840">https://www.antarane.ws.com/berita/1859840</a>	ASEAN diharapkan bersatu agar kendalikan konflik di Laut China Selatan	25 November 2020	antaranews.com	Ketegangan di Laut China Selatan akan memuncak	Aktivitas di LCS
49	<a href="https://www.cnnindonesia.com/internasional">https://www.cnnindonesia.com/internasional</a>	Laut China Selatan Memanas, RI Tegaskan Terus Lindungi Natuna	22 Oktober 2020	CNN Indonesia	Menteri Luar Negeri RI Retno Marsudi	Sikap Indonesia terhadap sengketa LCS
50	<a href="https://www.cnbcindonesia.com/news/20200">https://www.cnbcindonesia.com/news/20200</a>	China Disebut Bakal Seret RI dalam Konflik Laut China Selatan	29 Agustus 2020	CNBC Indonesia	China disebut bisa menjerat Indonesia	Aktivitas di LCS

Sumber : diolah oleh peneliti (2021)



**Grafik 1.2 Kecenderungan Data/isu tentang Sengketa Laut China Selatan (LCS)**

Sumber : diolah oleh peneliti (2021)

Dari 50 data tersebut, adapun kecenderungan data (topik) yang saat ini paling hangat yaitu terkait aktivitas di LCS dan sikap Indonesia terhadap sengketa LCS dengan nilai persentasi yaitu sama-sama 28% dan jumlah data yaitu 14. Kecenderungan data (topik) di posisi kedua yaitu tentang sikap China di LCS dengan nilai persentasi 24% dan jumlah data 12, selanjutnya di posisi ketiga dan keempat berturut-turut yaitu tentang sikap Filipina terkait konflik LCS dengan nilai persentasi 12% dan jumlah data yaitu 6, sikap AS terkait sengketa LCS sebesar 6% dengan jumlah data 3, dan yang terakhir yaitu kecenderungan data (topik) tentang sengketa AS dan China terkait LCS dengan nilai persentasi 2% dan jumlah data yaitu 1.

### 1.1.3 Pemberontakan Kelompok Separatis Teroris (KST) Papua

Aksi pemberontakan Kelompok Separatis Teroris Papua merupakan suatu aksi/gerakan yang dilakukan dengan tujuan untuk menuntut dan memperjuangkan kemerdekaan Papua dan menganulir plebisit Penentuan Pendapat Rakyat (*Act of Free Choice—Pepera*) yang dilakukan PBB tahun 1969, di bawah koordinasi UNTEA, yang mengawasi

transisi Papua dibawah Indonesia sejak 1963, berdasarkan *The New York Agreement* (Nainggolan, 2014).

Nainggolan (2014) lebih lanjut menjelaskan bahwa aktivitas bersenjata dan kampanye internasional gerakan separatis Papua ini ialah bentuk dari realitas dengan masih adanya kelompok-kelompok dari masyarakat Papua masih belum dan tidak dapat menerima dengan hasil Pepera tahun 1969. Masyarakat Papua menilai bahwa hasil tersebut telah dipalsukan oleh pihak pemerintahan Soeharto dalam rangka kepentingan politik. Pada akhirnya kondisi kondisi wilayah bagian paling timur Indonesia itu dari semula lebih terisolasi, sebagai isu lokal, menjadi perhatian (komunitas) internasional disebabkan muncul dan maraknya kembali gerakan separatisme Papua, yang diikuti dengan berbagai kampanye internasional dan perjuangan di arena diplomasi internasional.

Berkaitan dengan isu aksi pemberontakan KST Papua ini, dari 50 data yang telah dikumpulkan dari berbagai media yang dinilai kredibel seperti CNN Indonesia, Republika, tempo.co, iNewsPapua, Viva.co.id, merdeka.com, RRI, BBC News Indonesia, CNBC Indonesia, dan media lainnya dalam empat (4) tahun terakhir oleh peneliti (Tabel 1.1-1.3), maka terdapat beberapa kecendrungan isu / data yang sangat banyak di perbincangkan dan tersebar di dunia maya. Mulai dari aksi-aksi kekejaman KST Papua, kelompok-kelompok separatis yang berada di Papua, adanya pelanggaran HAM, dan penetapan diksi "Teroris" pada Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) Papua maupun bagaimana tindakan pemerintah terhadap KST Papua.

Tabel 1.7 Data/isu tentang Kelompok Separatis Teroris Papua

No.	Link URL	Headline	Tanggal Publikasi	Media	Isi Berita	Konteks
1	<a href="https://www.republika.co.id/berita/qybv3m48">https://www.republika.co.id/berita/qybv3m48</a>	Kelompok Teroris Papua Tenius Gwijange Punya Enam Senpi	24 Agustus 2021	Republika	Kelompok separatis dan teroris (KST) pimpinan	Aksi Kekejama KST Papua
2	<a href="https://www.indozone.id/news/gmsE4Dq/sos">https://www.indozone.id/news/gmsE4Dq/sos</a>	Sosok Ronaldo Raturoma yang Dibunuh dan Dibakar KKB Papua,	24 Agustus 2021	Indozone	Salah seorang korban tewas yang merupakan	Pelanggaran HAM
3	<a href="https://bentan.co.id/kostrad-tangkap-teroris-">https://bentan.co.id/kostrad-tangkap-teroris-</a>	Kostrad Tangkap Teroris KKB Pembakar Pesawat di Intan Jaya	21 Agustus 2021	bentan.co.id	Satgas Pamtas Mobile Yonif Para Raider 501/BY	Tindakan pemerintah terhadap KST Papua
4	<a href="https://papua.inews.id/berita/satgas-yonif-">https://papua.inews.id/berita/satgas-yonif-</a>	Satgas Yonif Para Raider 501 Kostrad Tangkap 2 Anggota Kelompok	20 Agustus 2021	iNewsPapua.id	Satgas Pamtas Mobile Yonif Para Raider 501/BY	Tindakan pemerintah terhadap KST Papua
5	<a href="https://nasional.tempo.co/read/1490435/satga">https://nasional.tempo.co/read/1490435/satga</a>	Satgas Nemangkawi Tangkap Penyuplai Kebutuhan Kelompok	03 Agustus 2021	tempo.co	Satuan Tugas atau Satgas Nemangkawi menangkap	Tindakan pemerintah terhadap KST Papua
6	<a href="https://www.viva.co.id/militer/militer-">https://www.viva.co.id/militer/militer-</a>	BREAKING NEWS: TNI Tangkap 9 Anggota Kelompok Teroris OPM Papua	14 Juli 2021	Viva.co.id	Tentara Nasional Indonesia (TNI) berhasil	Tindakan pemerintah terhadap KST Papua
7	<a href="https://www.industry.co.id/read/89005/kabar-">https://www.industry.co.id/read/89005/kabar-</a>	Kabar dari Papua, Anggota Kelompok Teroris OPM yang Paling Dicari	12 Juli 2021	industry.co.id	Aparat gabungan TNI/Polri Satgas	Tindakan pemerintah terhadap KST Papua
8	<a href="https://kabar24.bisnis.com/read/20210627/16/">https://kabar24.bisnis.com/read/20210627/16/</a>	Hingga Juni, 18 Orang Meninggal Akibat Aksi Teror KKB di Papua	27 Juni 2021	kabar24	Polri mencatat dari bulan Januari hingga Juni 2021	Aksi Kekejama KST Papua
9	<a href="https://www.metrotvnews.com/play/kqYCo3g">https://www.metrotvnews.com/play/kqYCo3g</a>	Teroris KKB Papua Tembak Mati 3 Pekerja Bangunan	25 Juni 2021	Metrotvnews.com	Teroris bersenjata Papua kembali menembak	Aksi Kekejama KST Papua
10	<a href="https://www.benarnews.org/indonesian/ber">https://www.benarnews.org/indonesian/ber</a>	Polisi: Kelompok Separatis Papua Tembak Mati 4 Pekerja Bangunan,	25 Juni 2021	BeritaBenar	Kelompok separatis Papua diduga membunuh	Aksi Kekejama KST Papua
11	<a href="https://palu.tribunnews.com/2021/06/17/apa-">https://palu.tribunnews.com/2021/06/17/apa-</a>	Apa Itu KKB Papua? Ini Bedanya dengan Kelompok Separatis	17 Juni 2021	TribunPalu.com	Apa itu KKB? Apa bedanya dengan kelompok	Kelompok-kelompok separatis di Papua
12	<a href="https://www.tribunnews.com/nasional/2021/">https://www.tribunnews.com/nasional/2021/</a>	Satgas Ops Nemangkawi Tangkap Pelaku Penjual Senpi ke KKS, Ketua	16 Juni 2021	Tribunnews	Satuan Tugas Ops Nemangkawi menangkap	Tindakan pemerintah terhadap KST Papua
13	<a href="https://id.berita.yahoo.com/rentetan-">https://id.berita.yahoo.com/rentetan-</a>	Rentetan Kekerasan Teroris OPM yang Makan Korban Orang Asli Papua	14 Juni 2021	Yahoo!berita	Kekerasan yang terjadi di Papua terus berlanjut.	Aksi Kekejama KST Papua
14	<a href="https://www.metrotvnews.com/play/bD2CWP">https://www.metrotvnews.com/play/bD2CWP</a>	Satu Anggota KKB Ditembak TNI-Polri di Ilaga	08 Juni 2021	Metrotvnews.com	Personel gabungan TNI-Polri menembak satu	Tindakan pemerintah terhadap KST Papua
15	<a href="https://kumparan.com/boy-anugerah-">https://kumparan.com/boy-anugerah-</a>	KKB Papua dan Pelabelan Teroris	07 Juni 2021	kumparan	Keputusan pemerintah yang melabeli gerakan	Penetapan diksi "Teroris" pada KKB Papua

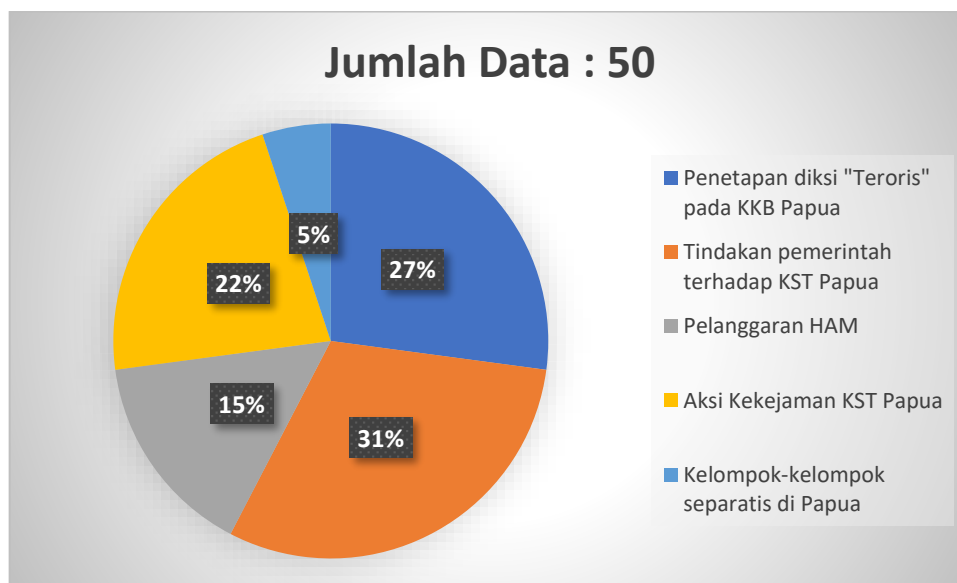
Sumber : diolah oleh peneliti (2021)



Tabel 1.9 Lanjutan

No.	Link URL	Headline	Tanggal Publikasi	Media	Isi Berita	Konteks
34	<a href="https://news.detik.com/kolom/d-">https://news.detik.com/kolom/d-</a>	Diksi 'Teroris' untuk KKB Papua	05 Mei 2021	detiknews	Akhirnya pemerintah secara sah dan resmi	Penetapan diksi "Teroris" pada KKB Papua
35	<a href="https://papua.inews.id/berita/sama-sama-">https://papua.inews.id/berita/sama-sama-</a>	Sama-Sama Kelompok Separatis, Ini Perbedaan KKB Papua dan NRRFPB	05 Mei 2021	iNewsPapua.id	Kelompok kriminal bersenjata (KKB) bukan	Kelompok-kelompok separatis di Papua
36	<a href="https://www.liputan6.com/news/read/454979">https://www.liputan6.com/news/read/454979</a>	4 Pernyataan Polri Terkait KKB Papua Usai Ditetapkan sebagai Teroris	04 Mei 2021	Liputan 6	Polemik negara dalam menghadapi kelompok	Penetapan diksi "Teroris" pada KKB Papua
37	<a href="https://nasional.sindonews.com/read/416312/">https://nasional.sindonews.com/read/416312/</a>	KKB Papua Sudah Memenuhi Unsur sebagai Kelompok Separatis Teroris	03 Mei 2021	Sindonews.com	Pengamat Intelijen dan Keamanan, Stanislaus	Penetapan diksi "Teroris" pada KKB Papua
38	<a href="https://mediaindonesia.com/podiums/detail">https://mediaindonesia.com/podiums/detail</a>	Teroris, Separatis, KKB	30 April 2021	Media Indonesia	KIRANYA tak ada beda perbuatan dalam	Penetapan diksi "Teroris" pada KKB Papua
39	<a href="https://www.voaindonesia.com/a/mahfud-">https://www.voaindonesia.com/a/mahfud-</a>	Mahfud MD Tegaskan Kelompok Bersenjata di Papua Sebagai Teroris	29 April 2021	VoA Indonesia	Menko Polhukam Mahfud MD mengatakan	Penetapan diksi "Teroris" pada KKB Papua
40	<a href="https://www.wartaekonomi.co.id/read339042">https://www.wartaekonomi.co.id/read339042</a>	Sikat Habis Gerakan Separatis dan Teroris di Papua, Bamsoet: Saya Siap	27 April 2021	Warta Ekonomi	Ketua MPR RI Bambang Soesatyo menegaskan	Tindakan pemerintah terhadap KST Papua
41	<a href="https://www.beritasatu.com/nasional/766185">https://www.beritasatu.com/nasional/766185</a>	IBSW: KKB Papua Layak Diperangi dengan Operasi Tempur	27 April 2021	beritasatu	Ulah Kelompok Separatis Papua atau sering	Tindakan pemerintah terhadap KST Papua
42	<a href="https://www.cnnindonesia.com/nasional/202">https://www.cnnindonesia.com/nasional/202</a>	BIN Kini Labeli KKB Papua sebagai Kelompok Separatis Teroris	26 April 2021	CNN Indonesia	Badan Intelijen Negara (BIN) kini melabeli	Penetapan diksi "Teroris" pada KKB Papua
43	<a href="https://www.viva.co.id/berita/nasional/13677">https://www.viva.co.id/berita/nasional/13677</a>	BIN Sebut Penembak Pejabatnya di Papua Kelompok Separatis Teroris	26 April 2021	Viva.co.id	Gugurnya Kepala Badan Intelijen Negara (BIN)	Tindakan pemerintah terhadap KST Papua
44	<a href="https://www.tribunnews.com/nasional/2021/">https://www.tribunnews.com/nasional/2021/</a>	Negara Harus Menghentikan Kebrutalan Kelompok Separatis-	26 April 2021	Tribunnews	Ketua Fraksi PKS DPR Jazuli Juwaini	Aksi Kekejama KST Papua
45	<a href="https://rri.co.id/nasional/hukum/1034385/bin-">https://rri.co.id/nasional/hukum/1034385/bin-</a>	BIN: Penembak Kabin Papua Kelompok Separatis Teroris	26 April 2021	rri.co.id	Deputi VII Badan Intelijen Negara (BIN)	Aksi Kekejama KST Papua
46	<a href="https://jubi.co.id/komnas-ham-ingatkan-hati-">https://jubi.co.id/komnas-ham-ingatkan-hati-</a>	Komnas HAM ingatkan hati-hati sebut KKB sebagai teroris	26 April 2021	Tabloid jubi.co.id	Komisi Nasional Hak Asasi Manusia atau	Penetapan diksi "Teroris" pada KKB Papua
47	<a href="https://nasional.sindonews.com/read/409168/">https://nasional.sindonews.com/read/409168/</a>	Fraksi PKS: Negara Tak Boleh Kalah dengan Kelompok Separatis-Teroris di	26 April 2021	Sindonews.com	Ketua Fraksi PKS di DPR, Jazuli Juwaini	Aksi Kekejama KST Papua
48	<a href="https://www.industry.co.id/read/84725/dprd-">https://www.industry.co.id/read/84725/dprd-</a>	DPRD Timika: KKB Sebagai Kelompok Teroris Bukan Pejuang	24 April 2021	industry.co.id	Kebiadaban dan kekejaman yang	Aksi Kekejama KST Papua
49	<a href="https://katadata.co.id/pingitaria/berita/5fc63">https://katadata.co.id/pingitaria/berita/5fc63</a>	Istana Sebut Ada Upaya Sistematis Kelompok Bersenjata Teror Papua	01 Desember 2020	katadata.co.id	Kepala Kantor Staf Kepresidenan Moeldoko	Aksi Kekejama KST Papua
50	<a href="https://www.kompasiana.com/mybdhart/5c0a">https://www.kompasiana.com/mybdhart/5c0a</a>	Kelompok Kriminal Bersenjata, Teroris, Gerombolan, Separatis?	07 Desember 2018	kompasiana	Beberapa hari ini kita dijejali dengan peristiwa	Penetapan diksi "Teroris" pada KKB Papua

Sumber : diolah oleh peneliti (2021)



**Grafik 1.3 Kecendrungan Data/isu tentang Kelompok Separatis Teroris Papua**

Sumber : diolah oleh peneliti (2021)

Dari 50 data tersebut, adapun kecendrungan data (topik) yang saat ini paling hangat diperbincangkan yaitu tindakan pemerintah terhadap KST Papua dengan nilai persentasi 31% dengan jumlah data yaitu 18. Kecendrungan data (topik) di posisi kedua, ketiga, dan keempat berturut-turut yaitu tentang penetapan diksi "Teroris" pada KKB Papua dengan nilai persentasi 27% dan jumlah data yaitu 16, aksi kekejaman KST Papua sebesar 22% dengan jumlah data 13, pelanggaran HAM sebesar 15% dengan jumlah data 9, dan yang terakhir yaitu kecendrungan data (topik) tentang persebaran kelompok-kelompok separatis di Papua dengan nilai persentasi 5% dan jumlah data yaitu 3.

Perumusan kebijakan mulai dari perancangan sampai evaluasi alternatif atau pilihan kebijakan, ditujukan untuk mendefinisikan masalah secara tepat dan menemukan solusi yang layak dan efektif (Patton et al., 2015). Dalam merumuskan kebijakan pertahanan, Kementerian Pertahanan tentunya harus melakukan analisa-analisa yang matang agar kebijakan tersebut dapat sesuai dan tepat sasaran. Dalam merencanakan kebijakan nasional, proses intelijensi tentunya juga diperlukan.

Sebagaimana menurut Saronto (2001; 2004) intelijen berarti pengetahuan yang spesifik, suatu *foreknowledge* di mana intelijen memahami kejadian yang akan terjadi yang orang lain belum mengetahui dalam bentuk produk intelijen. Dengan demikian, produk intelijen yang dimiliki pemerintah dapat meramalkan setiap kemungkinan-kemungkinan terjadinya ancaman (*to make better anticipation*), mengambil langkah-langkah strategis (*to get better strategic*) dan membuat perencanaan kebijakan nasional yang lebih baik (*to get better planning*). Ronczkowski (2004) menjelaskan *intelligence* tidak dapat dipisahkan dari informasi, karena untuk mempermudah kerja intelijen maka informasi sangat diperlukan dalam kegiatan intelijen. Intelijen tidak akan ada kegiatan tanpa informasi yang dibutuhkan oleh intelijen yang dibutuhkan sebanyak mungkin

Dari perspektif kamus dalam Kertopati (2013) *intelligence* diartikan sebagai :

“intelijen adalah informasi yang dikomunikasikan, dengan kata lain, informasi yang tidak lagi hanya terdapat di benak seseorang, tetapi telah disampaikan kepada orang lain. Di badan-badan yang mengkhususkan diri pada kegiatan ini, intelijen didefinisikan sebagai informasi yang telah dievaluasi, informasi yang kredibilitasnya, maknanya, dan derajat kepentingannya telah dinilai dan ditetapkan.”

Perkembangan internet di era teknologi yang semakin maju memungkinkan terjadinya penyebaran informasi dengan cepat dan dapat dikatakan tidak terbatas. Informasi tersebut juga dapat mengandung unsur ekonomi, politik, teknologi, sosial dan lain sebagainya.

Dalam kegiatan intelijen, ada istilah yaitu Roda Perputaran Intelijen (RPI), dimana RPI atau *intelligence cycle* merupakan proses dari perkembangan informasi dasar menjadi suatu produk intelijen bagi pengguna (*user*) untuk mengambil sebuah keputusan RPI terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan dan pengarahan (*planning and direction*), pengumpulan (*collection*), pengolahan (*processing*) dan penggunaan distribusi (*distribution*) (Kertopati, 2013).

Informasi sendiri dalam ungkapan sehari-hari dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dikomunikasikan, seperti bahasa lisan, surat kabat, video, dan lain sebagainya. Hal tersebut seperti yang diungkapkan Fox dikutip Pendit (1992) yang mengkategorikannya sebagai *the ordinary notion of information*. Ungkapan tersebut dapat diartikan bahwa tidak ada informasi jika tidak ada yang membawanya. Davis (1999) mendefinisikan informasi ialah data dapat menjadi bermanfaat ketika pengambilan keputusan baik saat ini maupun yang akan mendatang yang mana data tersebut telah diolah dan menjadi suatu bentuk yang memiliki arti bagi penggunaannya. Di samping itu, dalam Oxford English Dictionary, menjabarkan informasi sesuatu yang dapat diberitahukan atau dijelaskan (*that of which is apprised or told*), keterangan (*intelligence*), dan berita (*news*) (Zorkoczy, 1998). Adapun berita menurut dikutip dalam Ati, S. et al. n.d) adalah sebuah informasi yang menarik, penting, dan belum pernah didengar.

Susanto (2002) menjelaskan bahwa informasi ialah hasil dari pengolahan data, tetapi tidak semuanya dapat menjadi sebuah informasi. Pendit (1992) juga menjelaskan bahwa informasi merupakan kumpulan data terstruktur yang disampaikan seseorang kepada orang lain. Informasi juga merupakan hasil keluaran dari inputan (bahan baku) yang telah diproses (Heryana, D., et al. 2019, p.351).

Data (Pendit, 1992) adalah Pengamatan langsung dari suatu peristiwa yakni simbol yang mewakili objek atau konsep di dunia nyata, itu dilengkapi dengan nilai-nilai tertentu. Ralston dan Reilly dalam (Chamidi, 2004) menjelaskan data dapat diartikan suatu fakta atau sebagai hasil dari pengamatan fenomena alam. Dari pengamatan dalam peristiwa atau fenomena dalam dunia nyata, data dapat berupa tulisan atau gambar yang dilengkapi dengan nilai-nilai tertentu. Data dapat diartikan sebagai fakta atau apa saja yang dapat digunakan sebagai masukan dalam memperoleh informasi (Susanto, 2002).

Kertopati (2013) lebih lanjut menjelaskan bahwa terdapat lima disiplin dalam pengumpulan informasi, yaitu:

“*HUMINT (Human Intelligence), IMINT (Imagery Intelligence), MASINT (Measurement and Signature Intelligence), OSINT (Open Source Intelligence), dan SIGNINT (Signals Intelligence)*. Adapun informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini termasuk ke dalam *OSINT (Open Source Intelligence)* atau yang disebut juga intelijen sumber bebas, dimana informasi dikumpulkan dari berbagai sumber informasi yang dapat diakses, diakui, dan tidak rahasia.”

Sebagaimana yang terlampir di dalam Undang-Undang No. 3 tahun 2002, “buku putih pertahanan” merupakan pernyataan kebijakan pertahanan secara menyeluruh yang diterbitkan oleh Menteri dan disebarluaskan ke masyarakat umum, untuk menciptakan saling percaya dan meniadakan potensi konflik. Sehubungan dengan beberapa isu sentral keamanan global yang terjadi di dunia terutama yang terjadi di Indonesia dan yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti menilai perlunya perbaikan dikarenakan kurang tepatnya pengambilan keputusan Kementerian Pertahanan (seperti yang tertuang di Buku Putih Pertahanan Negara tahun 2015) dikarenakan kurangnya kemampuan sistem informasi pertahanan negara (Pusdatin Kemhan) dalam mengakses *big data*.

Hal ini terlihat dari perbandingan antara data yang telah dikumpulkan dengan kajian-kajian yang telah dijabarkan pada Buku Putih Pertahanan Indonesia tahun 2015, terdapat celah yang tentunya menjadi latar belakang permasalahan dari penelitian ini. Dalam kasus KST Papua, pada BPPI tahun 2015 telah dijelaskan bahwa pergerakan kelompok teroris didasari adanya kepentingan politik, masalah ekonomi dan faktor-faktor lainnya. Pada BPPI juga dijelaskan beberapa program yang telah dicanangkan oleh pemerintah dalam menghadapi aksi terorisme (termasuk KST Papua), diantaranya yaitu menghidupkan kesadaran bela negara dan gelar postur pertahanan negara.

Sehubungan dengan sudah semakin berkembangnya aksi-aksi pergerakan dari kelompok *Islamic State in Iraq and Syria (ISIS)*, pada BPPI tahun 2015 hanya menjelaskan secara umum tentang tujuan pergerakan

kelompok teroris dan pergerakan kelompok teroris yang telah mampu memanfaatkan perkembangan teknologi dalam memperkuat jaringannya secara global, dukungan finansial dan tempat berlindung. Untuk menghadapi kelompok teroris, BPPI tahun 2015 juga menjelaskan beberapa kerjasama yang telah dilakukan Indonesia dengan negara-negara yang memiliki latar permasalahan yang sama (terorisme).

Jika dilihat dari data yang telah dikumpulkan, maka perbedaan yang terlihat yaitu pada BPPI tahun 2015 belum dibahas secara mendalam terkait kelompok *ISIS* dan pergerakan serta penyebaran ideologinya yang telah menjangar kepada kelompok-kelompok teroris di Indonesia. Pada BPPI tahun 2015 juga belum dijelaskan terkait kebijakan, strategi maupun pencapaian yang dilakukan oleh Indonesia dalam membendung dan menangani kelompok-kelompok teroris di Indonesia yang telah menjadi perpanjangan tangan kelompok *ISIS*.

Selanjutnya terkait sengketa Laut China Selatan (LCS) pada BPPI tahun 2015 termasuk pada kajian Bab 2 yaitu Perkembangan Lingkungan Strategis. Lebih lanjut pada BPPI tahun 2015 juga telah dijelaskan terkait dampak yang akan ditimbulkan dari sengketa LCS, kebijakan ekonomi dan militer China, kebijakan strategis AS, serta penyebab kemungkinan potensi sengketa LCS menjadi konflik bersenjata (terbuka). Lebih lanjut, dalam menghadapi konflik wilayah perbatasan teritorial BPPI tahun 2015 juga telah digagas beberapa program diantaranya yaitu gelar Postur Pertahanan Negara (TNI AL) dan gelar pembangunan pertahanan militer. Pada BPPI tahun 2015 juga dijelaskan terkait beberapa kerjasama yang telah dilakukan Indonesia dengan beberapa negara kawasan Asia Tenggara.

Adapun jika dilihat dan dibandingkan dengan data yang telah dikumpulkan, maka beberapa topik yang menjadi perbedaan yaitu pada BPPI tahun 2015 belum dituangkannya kerjasama yang telah dilakukan Indonesia dengan berbagai negara seperti AS, China, dan negara-negara kawasan dalam menyelesaikan sengketa LCS. Pada BPPI tahun 2015 tidak dituangkan kebijakan-kebijakan yang dijalankan oleh negara kawasan yang

bekerjasama dengan Indonesia dalam menghadapi sengketa LCS, serta belum dituangkannya rencana dan strategi diplomatis yang telah dan akan dilakukan Indonesia dalam meredam ketegangan dan menjaga perdamaian di LCS.

Terakhir terkait KST Papua maupun penanganan terhadap KST Papua yang dilakukan oleh pemerintah yang dapat dilihat pada data yang telah dikumpulkan, terdapat kesenjangan yaitu pada BPPI tahun 2015 belum menjabarkan strategi-strategi maupun program-program pendekatan yang pernah dilaksanakan hingga yang terbaru dalam menghadapi KST Papua. Pada BPPI tahun 2015, juga belum diangkat secara mendalam terkait isu Hak Asasi Manusia, dimana topik ini seringkali menjadi benturan oleh pemerintah dalam menangani KST Papua. Terkait program Bela Negara yang telah digagas seperti yang terlihat pada BPPI, hal ini juga sebaiknya mulai dilakukan studi mendalam (dianalisa) jika diterapkan dan diimplementasikan pada masyarakat Papua guna menarik simpati masyarakat Papua dan menolak KST Papua.

Selain itu, dari observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di lapangan ditemukan gap/celah yaitu adanya perbedaan pemahaman informan terkait teori *big data*. Teori *big data* sendiri memiliki indikator yang terdiri dari 5V *volume* (kapasitas data), *variety* (keragaman data), *velocity* (kecepatan), *veracity* (kebenaran) dan *value* (nilai). Sedangkan *big data* menurut informan di lapangan hanya tiga dari 5V tersebut yaitu *volume* (kapasitas data), *velocity* (kecepatan), *veracity* (kebenaran). Dari beberapa gap/celah tersebut dan sedemikian banyaknya data di *open source* yang ada, maka peneliti menilai hal ini tidak dijadikan atau belum diolah oleh Pusdatin Kemhan RI. Selain itu, peneliti menilai ada kemungkinan Pusdatin belum atau tidak mempunyai kapabilitas untuk mengakses, mengolah dan analisis data *open source* tersebut.

Dari latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti merasa perlu untuk mengangkat judul tesis kali ini dengan judul "kapabilitas analisis

*big data* pusat data dan informasi kementerian pertahanan republik indonesia dalam mendukung sistem pertahanan negara”.

## **1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian**

### **1.2.1 Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada Kapabilitas Analisis *Big data* Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dalam mendukung sistem pertahanan negara.

### **1.2.2 Subfokus Penelitian**

Adapun yang menjadi subfokus dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pemanfaatan kapabilitas analisis *big data* di Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dalam mendukung Sistem Pertahanan Negara
- b. Kapabilitas Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dalam mengakses *big data*.
- c. Kapabilitas Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dalam mengolah *big data* sebagai masukan penyusunan kebijakan pertahanan negara.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut, maka masalah yang akan dirumuskan oleh peneliti dalam penelitian berikut yaitu bagaimana kapabilitas analisis *big data* Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dalam mendukung Sistem Pertahanan Negara?

Adapun pertanyaan penelitian yang akan dirumuskan dalam penelitian berikut yaitu :

- a. Bagaimana pemanfaatan kapabilitas analisis *big data* di Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dalam mendukung Sistem Pertahanan Negara?

- b. Bagaimana kapabilitas Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertahanan Republik Indonesia mengakses *big data*?
- c. Bagaimana kapabilitas Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertahanan Republik Indonesia mengolah *big data* sebagai masukan penyusunan kebijakan pertahanan negara?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Menganalisis pemanfaatan kapabilitas analisis *big data* di Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dalam mendukung Sistem Pertahanan Negara.
- b. Menganalisis kapabilitas Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertahanan Republik Indonesia mengakses *big data*.
- c. Menganalisis kapabilitas Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertahanan Republik Indonesia mengolah *big data* sebagai masukan penyusunan kebijakan pertahanan negara.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap dari penelitian ini dapat memberikan manfaat baik terhadap pengembangan keilmuan program studi (teoritis) maupun untuk kepentingan pemerintah, pihak-pihak terkait/stakeholder (praktis). Adapun manfaat tersebut yaitu :

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis (Akademis)**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

- a. Pengembangan ilmu Pertahanan dan ilmu Peperangan Asimetris khususnya kajian tentang kapabilitas analisis *big*

- data* Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dalam mendukung Kementerian Pertahanan menyusun Kebijakan Pertahanan Negara.
- b. Menjadi referensi bagi para akademisi atau peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengembangkan penelitian tentang kabapilitas analisis *big data* Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.

### **1.5.2 Manfaat Praktis (Implementasi)**

- a. Kementerian Pertahanan mampu menyusun Kebijakan Pertahanan Negara sesuai dengan analisis *big data* Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.
- b. Markas besar TNI mampu menggelar operasi militer sesuai dengan kebijakan Pertahanan Negara yang dirumuskan oleh Kementerian Pertahanan Republik Indonesia sesuai analisis *big data*.
- c. Kementerian Komunikasi dan Informasi dapat memproyeksikan berita-berita yang terkait dengan kebijakan pertahanan negara untuk memberikan masukan kepada Kementerian Pertahanan dalam merumuskan kebijakan Pertahanan Negara.